

METODE ANALISIS DATA JENIS PENELITIAN KUANTITATIF

Perspektif Dasar

Assoc Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
M Adi Dwi Cahyo, MM.
Tri Agriana Sari, B.Comm., MMktg.
Ade Famalika, M.Stat.

**METODE ANALISIS DATA JENIS
PENELITIAN KUANTITATIF
(Perspektif Dasar)**

METODE ANALISIS DATA JENIS PENELITIAN KUANTITATIF (Perspektif Dasar)

Assoc Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
M Adi Dwi Cahyo, MM.
Tri Agriana Sari, B.Comm., MMktg.
Ade Famalika, M.Stat.



METODE ANALISIS DATA JENIS PENELITIAN KUANTITATIF (Perspektif Dasar)

© Penerbit Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)

Penulis:

Assoc Prof. Dr. Dheo Rimbano, SE., M.Si
M Adi Dwi Cahyo, MM.
Tri Agriana Sari, B.Comm., MMktg.
Ade Famalika, M.Stat.

Editor: Rusli

Cetakan Pertama: Maret 2023

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif PRCI

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website: www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail: rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2023 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I –: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023
Dimensi : 14,8 x 21 cm

ISBN

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta
Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillah hirabbil 'alamin subhanakallahumma wabihamdika asyhadu anlaa ilaaha illa anta astaghfiruka watuubu ilaiika. Laa ilaaha illaa anta, subhaanaka, innii kuntu minadz dzaalimiin. Allahumma sholli 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad. amma ba'du.

Puji pujian selalu kita panjatkan kepada Allah, tiada yang kita puji melebihi Allah, salawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga Rahmat Allah dan Syafaat Nabi Muhammad SAW selalu membersamai kita semua.

Atas kehendak Allah. Alhamdulillah buku ini selesai kami tulis, buku ini terdiri dari tujuh bab yang membahas tentang perspektif dasar mengenai metode penelitian yang khusus membahas penelitian dengan jenis kuantitatif. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada unsur-unsur pimpinan di Universitas Bina Insan yang memberi dukungan atas penyelesaian penulisan buku ini. Harapan kami buku ini akan memberikan sudut perspektif yang lebih mudah dipahami, sederhana untuk di baca, dan mudah untuk diimplementasikan.

Atas perhatian semua pihak kami ucapkan terima kasih yang banyak.

Lubuklinggau, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 MAKNA, TIPE, DAN PENGGUNAAN PENELITIAN KUANTITATIF.....	7
BAB 3 TIPE PENELITIAN DESKRIPTIF - Kuantitatif	15
BAB 4 TIPE PENELITIAN KOMPARATIF.....	26
BAB 5 TIPE PENELITIAN ASOSIATIF.....	35
BAB 6 TIPE PENELITIAN ANALISIS JALUR	44
BAB 7 TIPE PENELITIAN ANALISIS FAKTOR.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	59

BAB 1

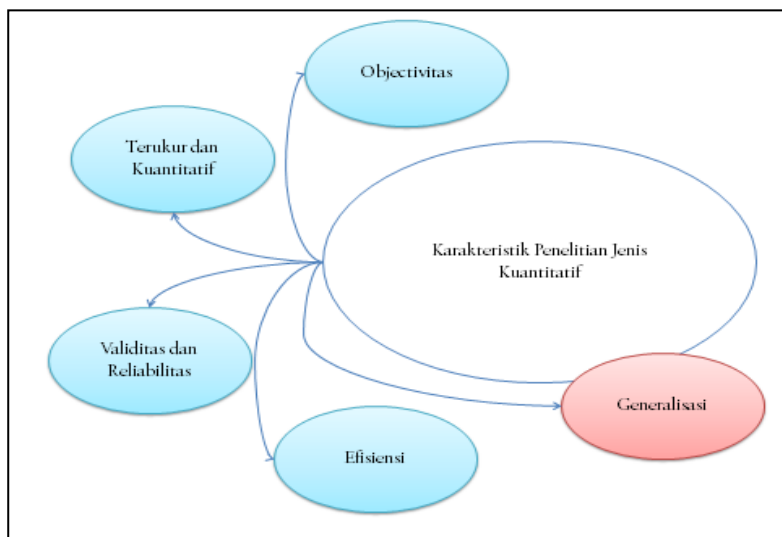
PENDAHULUAN

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian di mana data numerik dikumpulkan dan dianalisis. Paradigma positivisme berpendapat bahwa pengukuran dan analisis statistik adalah cara terbaik untuk menemukan pengetahuan. Pendekatan ini berakar pada gagasan ini. Penelitian kuantitatif memiliki dasar yang kuat dalam tradisi ilmiah positivisme dan berfokus pada pengumpulan dan generalisasi data empiris. Metode ini mulai populer pada abad ke-20 sebagai tanggapan atas kebutuhan akan penelitian yang lebih sistematis dan terukur. Penelitian kuantitatif adalah prinsip utama dalam bidang ilmu sosial, ekonomi, psikologi, dan banyak bidang lainnya.

Studi kuantitatif memiliki sejarah yang sangat panjang dan beragam. Salah satu jenis penelitian kuantitatif paling awal dapat ditemukan pada Renaisans, ketika para ilmuwan mulai menggunakan metode empiris untuk mempelajari alam. Namun, pada abad ke-20, penelitian kuantitatif menjadi lebih sistematis digunakan dalam ilmu sosial dan bidang lain. Pada awal Era Positivisme, ilmuwan seperti Auguste Comte mengadvokasi gagasan bahwa metode ilmiah dapat menghasilkan pengetahuan yang benar.

Setelah Revolusi Statistik pada pertengahan abad ke-20, kemajuan dalam metode statistik memungkinkan analisis data yang lebih kompleks dan metode penelitian kuantitatif yang lebih kaya. Kemudian datang Era Komputer, di mana analisis data menjadi lebih cepat dan efisien, dan penelitian kuantitatif menjadi lebih menarik.

Karakteristik menjadi faktor penting dalam sebuah penelitian, hal ini menegaskan bagaimana penelitian tersebut memberikan identitasnya, berikut secara umum ada lima karakteristik penelitian kuantitatif:



Gambar 1. Karakteristik Penelitian Jenis Kuantitatif

Kelima karakter tersebut harus dipikirkan dan menjadi sebuah ukuran dalam mengangkat sebuah penelitian yang bertajuk jenis penelitian kuantitatif, berikut penjelasan per karakternya:

Tabel 1. Karakteristik Penelitian Kuantitatif

No.	Karakteristik	Penjelasan
1	Objektivitas	Salah satu keunggulan dari penelitian kuantitatif adalah objektivitasnya. Penelitian kuantitatif pada umumnya menggunakan instrumen yang telah diuji keandalan dan kevalidannya, penelitian kuantitatif juga jenis penelitian yang akan berusaha meminimalkan predisposition.
2	Terukur dan Kuantitatif	Variabel dalam penelitian kuantitatif diukur dalam bentuk angka yang memudahkan dalam melakukan analisis statistik.
3	Validitas dan Reliabilitas	Penelitian kuantitatif akan menggunakan jenis metodologi ini, dimana pengujian validitas dan reliabilitas akan memungkinkan pengujian hipotesis dengan tingkat kepercayaan dan keandalan yang lebih tinggi.

No.	Karakteristik	Penjelasan
4	Efisiensi	Dalam banyak kasus, penelitian kuantitatif lebih cepat dan lebih hemat biaya dibandingkan dengan metode kualitatif.
5	Generalisasi	Salah satu tujuan utama dalam sebuah penelitian adalah mencapai kesimpulan yang dapat digeneralisasi, maka jenis penelitian kuantitatif menjadi solusi akan hal itu.

Dalam sebuah penelitian kuantitatif, terdapat banyak komponen-komponen yang harus dipenuhi, tergantung metode apa yang akan mereka gunakan untuk membuktikan hipotesis dan memastikan tujuan penelitian benar adanya, terdapat empat komponen inti yang ada dalam penelitian kuantitatif:

Tabel 2. Komponen Inti Penelitian Kuantitatif

No	Komponen	Penjelasan
1	Hipotesis	Biasanya spesifik dan fokus pada hubungan antar variabel;
2	Desain	Gunakan desain kontrol untuk mengisolasi variabel dan mengukur pengaruhnya.
3	Pengumpulan Data	Data dikumpulkan dalam bentuk numerik melalui cara seperti kuesioner dan observasi
4	Analisis Data	Meliputi statistik inferensial untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian kuantitatif juga memiliki keunggulan dan kelemahan, Keunggulan penelitian kuantitatif adalah hasilnya

dapat digeneralisasikan, obyektif, dan dapat diandalkan. Sedangkan, kelemahan penelitian kuantitatif adalah kurang fleksibel, konteksnya bisa hilang, dan biayanya mahal serta memakan waktu.

Selain itu terdapat beberapa alasan ketika seorang Peneliti memutuskan akan melakukan sebuah penelitian kuantitatif, seperti:

1. Keakuratan dan Objektivitas

Salah satu alasan utama penggunaan metode kuantitatif adalah keakuratannya. Data yang dikumpulkan dapat diukur dan dianalisis dalam bentuk numerik, sehingga meminimalkan peluang bias dan subjektivitas (Creswell, 2014).

2. Generalisasi

Metode kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan generalisasi dari suatu sampel ke populasi yang lebih besar. Hal ini sangat berguna dalam bidang-bidang seperti sosiologi dan psikologi, yang tujuannya adalah untuk menciptakan teori dan model yang dapat diterapkan secara luas (Bryman, 2016).

3. Analisis Statistik

Salah satu kelebihan metode kuantitatif adalah memungkinkan penggunaan statistik untuk analisis. Hal ini memungkinkan pengujian hipotesis yang lebih ketat dan interpretasi data yang lebih obyektif (Neuman & Robson, 2014).

4. Efisiensi

Metode kuantitatif sering kali lebih efisien dalam hal waktu dan sumber daya. Misalnya, survei dapat dikirim ke sejumlah

besar responden secara bersamaan, dan data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan cepat menggunakan perangkat lunak statistik (Punch, 2013).

5. Komparabilitas

Metode ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan data dari berbagai sumber atau studi dengan lebih mudah, karena data telah diukur dalam bentuk yang serupa dan dapat dianalisis secara statistik (Cohen, Manion, & Morrison, 2013).

BAB 2

MAKNA, TIPE, DAN PENGGUNAAN PENELITIAN KUANTITATIF

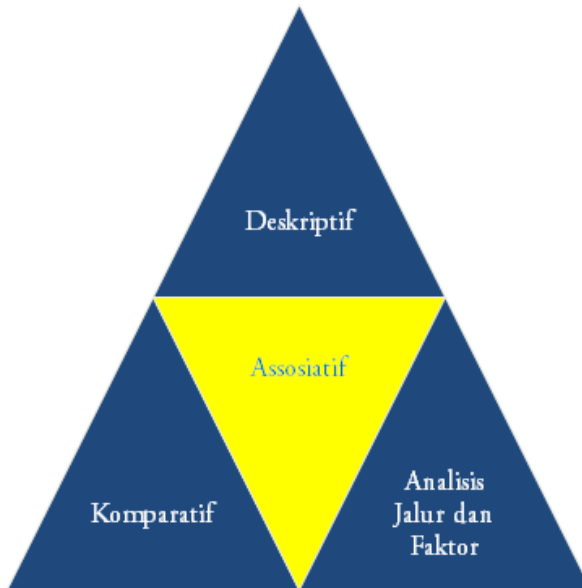
Penelitian kuantitatif merupakan sebuah pendekatan sistematis yang berfokus pada pengumpulan data dan analisis data dalam bentuk angka-angka dimana kevalidan data tersebut jelas sumbernya (Rimbano D, 2022). Pendekatan ini sering digunakan untuk menguji hipotesis dan teori melalui pengukuran variabel secara objektif. Cresswell mendefinisikan penelitian kuantitatif dimulai dari teori filosofis post-positivisme, menggunakan pendekatan deduktif pada logika penelitian, merumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis, mengumpulkan data tentang suatu fenomena, dan menganalisis data secara statistik yang mengarah pada kesimpulan secara umum (Creswell 2014).

Bryman menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai cara untuk mempelajari dunia sosial dengan menggunakan metode pengukuran dan kuantifikasi yang memungkinkan analisis statistik (Bryman, 2015). Penelitian kuantitatif, menurut Punch, adalah metode untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis dalam bentuk angka. Pendekatan ini biasanya menekankan pada metode yang dapat memastikan validitas, objektivitas, dan keandalan (Punch, 2013).

Penelitian kuantitatif didefinisikan oleh Neuman sebagai metode penelitian yang menekankan pada metode standar, struktur, dan menjawab pertanyaan khusus yang berasal dari teori atau hipotesis. Data yang dihasilkan dalam bentuk angka juga digunakan (Neuman, 2013).

Trochim dan Donnelly menggambarkan penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang berpusat pada proses pengukuran. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami hubungan antara variabel, penyebab, dan dampak dari fenomena sosial. Ini dilakukan dengan mengumpulkan data kuantitatif, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik (Trochim & Donnelly, 2015).

Secara general, jenis penelitian kuantitatif terdiri dari lima tipe penelitian (secara umum), kelima tipe ini menjadi tipe yang populis dalam kalangan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiahnya, Adapun keempat tipe dalam jenis penelitian kuantitatif sebagai berikut:



Gambar 2. Tipe Penelitian Kuantitatif

Selain terbagi menjadi lima tipe penelitian tersebut, adapun tipe-tipe penelitian kuantitatif lainnya yang dapat digunakan sebanyak sembilan tipe penelitian yang masuk dalam kategori jenis penelitian kuantitatif, pertama tipe penelitian deskriptif tipe ini fokusnya adalah untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu fenomena atau situasi tanpa berusaha memodifikasi atau mengubah situasi tersebut (Contoh: sensus penduduk, survei kepuasan pelanggan)

Kedua, tipe penelitian korelasional pada tipe ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih (Contoh: penelitian tentang hubungan antara kebiasaan belajar dan

prestasi akademik siswa) Ketiga, tipe penelitian eksperimental tipe penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan sebab-akibat dengan memanipulasi satu variabel untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lain (Contoh: penelitian yang membandingkan efektivitas dua metode pembelajaran terhadap hasil belajar siswa).

Keempat, tipe penelitian kuasi eksperimental, mirip dengan penelitian eksperimental, tetapi tidak memenuhi semua syarat desain eksperimental, seperti ketidakmampuan untuk meng-randomisasi subjek (Contoh: penelitian yang membandingkan prestasi siswa di sekolah yang menerapkan metode pembelajaran baru dengan sekolah yang tidak) Kelima, tipe penelitian survei, tipe penelitian ini melibatkan pengumpulan informasi dari sejumlah individu melalui kuesioner atau wawancara (Contoh: survei opini publik, survei kebiasaan konsumsi).

Keenam, tipe penelitian Tindakan, tipe penelitian berfokus pada pemecahan masalah spesifik dalam praktik dan biasanya dilakukan oleh praktisi di lapangan (Contoh: guru yang menerapkan strategi pembelajaran baru dan mengevaluasi efektivitasnya).

Ketujuh tipe penelitian sebab-akibat, tipe penelitian ini mencoba menentukan penyebab atau alasan keberadaan suatu kondisi atau fenomena dengan membandingkan kelompok yang memiliki karakteristik tertentu dengan kelompok yang tidak (Contoh: penelitian yang membandingkan/ menghubungkan/ faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres antara individu

yang bekerja di lingkungan berisik dengan yang bekerja di lingkungan tenang).

Kedelapan, tipe penelitian *longitudinal*, tipe penelitian ini melibatkan pengamatan yang sama dari subjek yang sama berulang kali selama periode waktu tertentu (Contoh: penelitian yang meneliti perkembangan kognitif anak selama periode 10 tahun). Dan kesembilan tipe penelitian *cross-sectional*, tipe penelitian dimulai dari pengamatan dari berbagai subjek pada satu titik waktu (Contoh: penelitian yang mengukur tingkat obesitas di berbagai kelompok usia dalam satu periode waktu tertentu).

Selanjutnya dari kesembilan bentuk penelitian kuantitatif tersebut, maka dapat diberlakukan beberapa contoh penggunaan jenis penelitian kuantitatif, seperti dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Penggunaan Jenis Penelitian Kuantitatif

No.	Tipe	Contoh Penggunaan
1	Penelitian Deskriptif	Konteks: Sebuah universitas ingin mengetahui seberapa puas mahasiswanya dengan fasilitas kampus. Penggunaan: Dilakukan survei kepuasan di seluruh mahasiswa dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait berbagai fasilitas kampus.

No.	Tipe	Contoh Penggunaan
2	Penelitian korelasional	Konteks: Sebuah organisasi ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas karyawan. Penggunaan: Dilakukan survei kepuasan kerja dan diukur produktivitas karyawan selama beberapa bulan, kemudian dianalisis hubungannya.
3	Penelitian Eksperimental	Konteks: Sebuah perusahaan farmasi ingin mengetahui efikasi obat baru untuk mengurangi tekanan darah. Penggunaan: Sebuah kelompok pasien diberikan obat tersebut dan kelompok kontrol diberikan plasebo. Tekanan darah kedua kelompok diukur selama periode tertentu untuk membandingkan perbedaannya.
4	Penelitian Kuasi Eksperimental	Konteks: Pemerintah ingin mengetahui efek dari program pelatihan kerja terhadap tingkat pengangguran. Penggunaan: Dua daerah dipilih, satu daerah diberikan program pelatihan kerja dan daerah lainnya tidak (tanpa randomisasi). Setelah periode tertentu, tingkat

No.	Tipe	Contoh Penggunaan
		pengangguran di kedua daerah tersebut dibandingkan.
5	Penelitian Survei	Konteks: Sebuah perusahaan ritel ingin mengetahui preferensi pelanggan terhadap produk baru mereka. Penggunaan: Dilakukan survei kepada pelanggan yang datang ke toko, dengan pertanyaan-pertanyaan terkait produk baru tersebut.
6	Penelitian Tindakan	Konteks: Seorang guru ingin meningkatkan partisipasi siswa dalam kelasnya. Penggunaan: Guru tersebut menerapkan metode pengajaran baru dan mencatat perubahan dalam partisipasi siswa, sambil terus menyesuaikan pendekatan berdasarkan hasil yang diperoleh.
7	Penelitian Sebab-akibat	Konteks: Sebuah institusi ingin mengetahui apakah latar belakang pendidikan seseorang mempengaruhi keberhasilannya dalam program pelatihan tertentu. Penggunaan: Mereka membandingkan keberhasilan peserta dengan latar belakang